

ABSTRAK

Penerapan Range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke

MUASYAROTUSHOFIYYA, Nuniek Nizmah Fajriyah

Diploma Tiga Keperawatan FIKES UMPP

Pendahuluan: Stroke adalah suatu proses penyakit penyakit yang diakibatkan adanya gangguan atau pecahnya pembuluh darah dalam otak, penyakit stroke termasuk dalam kegawatdaruratan yang dapat disebabkan oleh neuromuskuler, karena adanya kelemahan otak dan akan terjadi disabilitas atau bahkan kematian bagi penderitanya.

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan Range Of Motion (ROM) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke yang mengalami kelumpuhan atau kelemahan di RSUD Kraton.

Metode penelitian: menerapkan studi kasus, penelitian ini dilakukan pengukuran kekuatan otot sebelum dan sesudah dilakukan ROM pasif, terapi ROM pasif dilakukan selama 1 kali sehari selama tiga hari. Adapun subyek kasus adalah satu kasus dengan diagnosa medis stroke non hemoragik di tempat RSUD Kraton.

Hasil: Peneliti menunjukan bahwa kekuatan otot yang diberikan pasien setelah dilakukan terapi ROM pasif selama 3x24jam pada pasien pertama mengalami pengingkatan dari skala 3 ke skala 2, sedangkan pada pasien kedua tidak mengalami peningkatan dengan skala kekuatan otot yaitu 3.

Simpulan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan ROM pada pasien Stroke Non Hemoragik ada pengaruh dalam penerapan Range Of Motion (ROM) yaitu peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik setelah diberikan terapi ROM pasif tersebut.

Kata kunci : stroke, kekuatan otot, Range Of Motion(ROM).